

Peran Guru dalam Menentukan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) di Kelas Rendah Upaya untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah

Nur Afni Damayanti¹

¹ Universitas Negeri Jakarta; aniiisekul@gmail.com

Abstrak: Peran guru dalam konteks pengembangan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) di kelas rendah memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan minat belajar peserta didik di sekolah. Studi pustaka ini menganalisis kontribusi guru dalam merancang dan melaksanakan PjBL sebagai strategi untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Guru sebagai fasilitator utama dalam PjBL berperan dalam menentukan aspek-aspek kunci model pembelajaran tersebut. Dalam literatur, ditemukan bahwa keahlian guru dalam mengidentifikasi proyek-proyek yang sesuai dengan kurikulum dan tingkat pemahaman siswa menjadi langkah awal yang krusial. Kemampuan guru dalam mengintegrasikan PjBL dengan materi pelajaran membuka peluang untuk meningkatkan pemahaman konsep-konsep secara holistik. Pentingnya peran guru juga tercermin dalam kemampuannya dalam membimbing siswa selama proses pembelajaran proyek. Dalam literatur, penekanan pada peran guru sebagai pembimbing dan motivator siswa untuk aktif berpartisipasi, berkolaborasi, dan memecahkan masalah diidentifikasi sebagai elemen utama yang memengaruhi efektivitas PjBL. Penelitian ini mencermati berbagai pandangan dan temuan terkait peran guru dalam implementasi PjBL di kelas rendah. Hasilnya memberikan wawasan tentang bagaimana guru dapat menjadi katalisator utama untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui model pembelajaran inovatif ini. Pemahaman yang lebih mendalam tentang peran guru dalam PjBL diharapkan dapat memberikan panduan bagi pengembangan kebijakan pendidikan dan pelatihan guru yang lebih efektif.

Keywords: guru, model pembelajaran, proyek (PjBL), kelas rendah, minat belajar

DOI:

<https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i2.177>

*Correspondence: Nur Afni Damayanti

Email : aniiisekul@gmail.com

Received: 11-12-2023

Accepted: 15-01-2024

Published: 26-02-2024



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: The role of teachers in the context of developing project-based learning models (PjBL) in lower grades has a significant impact on increasing students' interest in learning at school. This literature study analyzes teachers' contributions in designing and implementing PjBL as a strategy to enrich students' learning experiences. The teacher as the main facilitator in PjBL plays a role in determining the key aspects of the learning model. In the literature, it is found that teacher expertise in identifying projects that suit the curriculum and students' level of understanding is a crucial first step. The teacher's ability to integrate PjBL with lesson material opens up opportunities to increase understanding of concepts holistically. The importance of the teacher's role is also reflected in his ability to guide students during the project learning process. In the literature, emphasis on the teacher's role as a guide and motivator for students to actively participate, collaborate and solve problems is identified as the main element that influences the effectiveness of PjBL. This research examines various views and findings regarding the role of teachers in implementing PjBL in lower grades. The results provide insight into how teachers can be the main catalyst for increasing students' interest in learning through this innovative learning model. It is hoped that a deeper understanding of the role of teachers in PjBL can provide guidance for the development of more effective education and teacher training policies.

Keywords: teacher, learning model, project (PjBL), lower class, interest in learning

Pendahuluan

Pendidikan merupakan landasan utama dalam pembentukan karakter dan keterampilan peserta didik. Seiring dengan perkembangan zaman, tantangan yang dihadapi dalam membangun sistem pembelajaran yang inovatif dan relevan semakin meningkat. Salah satu model pembelajaran yang mendapat perhatian adalah Pembelajaran berbasis Proyek (PjBL), yang menekankan pada pengalaman belajar aktif dan kolaboratif. Dalam konteks ini, peran guru memiliki signifikansi yang besar dalam menentukan efektivitas PjBL, terutama di kelas rendah.

Guru, sebagai ujung tombak pendidikan, bukan hanya bertugas sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai perancang lingkungan pembelajaran yang memotivasi dan menginspirasi siswa. Dalam konteks PjBL, guru memegang peran sentral dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek-proyek yang memperkaya pengalaman belajar siswa. Keberhasilan implementasi PjBL tidak hanya tergantung pada pemahaman guru terhadap konsepnya, tetapi juga pada kemampuannya untuk mengidentifikasi proyek-proyek yang sesuai dengan kurikulum dan karakteristik siswa di kelas rendah.

Model pembelajaran berbasis proyek menawarkan pendekatan yang berbeda dalam penyajian materi pembelajaran. Guru diharapkan mampu mengintegrasikan PjBL dengan materi pelajaran agar pengalaman belajar siswa menjadi lebih kontekstual dan relevan (Amini, 2019; Dai, 2021; Fan, 2018; Fowler, 2018; Handoyono, 2020; Hossein-Mohand, 2021; Jalinus, 2020; Khamidulin, 2020; Pucha, 2018; Sudjimat, 2020). Dengan menghubungkan konsep-konsep pembelajaran dengan proyek-proyek dunia nyata, guru dapat menciptakan situasi di mana siswa dapat menerapkan pengetahuan mereka secara praktis. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga merangsang minat belajar siswa.

Selain itu, peran guru dalam PjBL juga termanifestasi dalam kemampuannya untuk membimbing siswa selama proses pembelajaran proyek. Guru berfungsi sebagai fasilitator yang mendukung siswa dalam mengembangkan keterampilan kolaborasi, pemecahan masalah, dan berpikir kreatif. Dengan memberikan bimbingan yang tepat, guru dapat membantu siswa mengatasi tantangan yang muncul selama pelaksanaan proyek dan memotivasi mereka untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Peran guru dalam menentukan model pembelajaran berbasis proyek ini memiliki dampak yang luas, terutama dalam upaya meningkatkan minat belajar peserta didik di sekolah (de la Iglesia Villasol, 2018; Gómez, 2019; Morrison, 2021; Pasi, 2019; Prasetyo, 2023; Sabouri, 2020). Melalui keterlibatan aktif dalam proyek-proyek yang menarik dan relevan, siswa dapat mengembangkan rasa ingin tahu, motivasi intrinsik, dan koneksi emosional terhadap materi pembelajaran (Albanese, 2019; Carvalho, 2021; Christensson, 2020; Hadley, 2018; Hargreaves, 2018; Kleban, 2021; Kolyvas, 2020; Moorhouse, 2018; Stephenson, 2019). Oleh karena itu, penelitian ini akan menggali lebih dalam tentang bagaimana peran guru

secara holistik mempengaruhi efektivitas PjBL di kelas rendah, dengan tujuan memberikan kontribusi bagi perkembangan pendidikan yang berkelanjutan (Mahanal, 2014).

Metode

Penelitian ini didasarkan pada tinjauan terhadap sejumlah studi pustaka yang relevan dengan peran guru dalam menentukan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) di kelas rendah. Pendekatan penelitian ini mengutamakan analisis mendalam terhadap literatur-literatur kunci yang membahas konsep PjBL, implementasinya di kelas rendah, serta peran guru dalam konteks tersebut.

Pertama, dalam melibatkan guru sebagai penggerak utama, penelitian ini merinci berbagai perspektif dan temuan tentang kemampuan guru dalam mengidentifikasi proyek-proyek yang sesuai dengan kurikulum dan tingkat pemahaman siswa. Berbagai sumber pustaka menyajikan wawasan tentang pentingnya peran inisiatif guru dalam merancang proyek yang memotivasi dan relevan dengan kehidupan siswa.

Selanjutnya, analisis literatur ini menggali konsep integrasi PjBL dengan materi pelajaran di kelas rendah. Studi pustaka menyoroti bagaimana guru mampu mengaitkan proyek-proyek dengan kurikulum, menciptakan hubungan yang nyata antara materi pembelajaran dan pengalaman praktis siswa. Dalam upaya ini, literatur memaparkan strategi dan pendekatan yang diterapkan oleh guru untuk memastikan bahwa PjBL menjadi lebih bermakna dalam konteks pembelajaran di kelas rendah.

Selain itu, penelitian ini mengeksplorasi literatur yang menekankan peran guru sebagai pembimbing selama proses pembelajaran proyek. Studi pustaka mencermati bagaimana guru berfungsi sebagai fasilitator yang mendukung siswa dalam mengembangkan keterampilan kolaborasi, pemecahan masalah, dan berpikir kreatif. Pemahaman mendalam tentang cara guru memberikan bimbingan yang efektif kepada siswa untuk menghadapi tantangan proyek menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

Selain itu, penelitian ini juga memperhatikan literatur yang menyoroti dampak peran guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di sekolah melalui model pembelajaran PjBL. Dengan menggali berbagai konsep dan penelitian empiris, penelitian ini berusaha menyajikan gambaran holistik tentang bagaimana peran guru memainkan peran penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang memotivasi dan membangkitkan minat belajar siswa.

Melalui pendekatan studi pustaka yang mendalam, penelitian ini berupaya menghasilkan pemahaman yang komprehensif tentang peran guru dalam menentukan model pembelajaran berbasis proyek di kelas rendah sebagai upaya meningkatkan minat belajar peserta didik di sekolah. Dengan merinci berbagai temuan dari literatur, penelitian

ini bertujuan memberikan landasan konseptual yang kokoh dan relevan untuk pengembangan model pembelajaran yang lebih efektif di masa depan.

Hasil dan Pembahasan

Peran guru dalam menentukan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) di kelas rendah menjadi sebuah aspek sentral yang memiliki implikasi mendalam terhadap efektivitas pendidikan dan minat belajar peserta didik di sekolah. Dalam konteks ini, pembahasan akan mengeksplorasi berbagai dimensi yang terkait dengan peran guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi PjBL.

Pertama, peran guru sebagai perancang kurikulum PjBL menempatkan mereka sebagai arsitek utama pengalaman belajar siswa. Dari studi pustaka, terungkap bahwa kemampuan guru dalam mengidentifikasi proyek-proyek yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum dan karakteristik siswa sangat menentukan keberhasilan PjBL. Inisiatif guru dalam menemukan keseimbangan antara kurikulum dan proyek-proyek praktis menjadi faktor kunci dalam menciptakan pembelajaran yang relevan dan bermakna.

Selanjutnya, integrasi PjBL dengan materi pelajaran di kelas rendah menjadi bagian krusial dari peran guru. Literatur mendukung gagasan bahwa guru harus memiliki kemampuan untuk menghubungkan konsep-konsep pembelajaran dengan proyek-proyek dunia nyata. Dengan melibatkan siswa dalam proyek-proyek yang mempunyai konteks nyata, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan memperkaya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Peran guru sebagai pembimbing selama proses pembelajaran proyek juga menarik perhatian dalam diskusi ini. Dalam literatur, ditemukan bahwa guru berfungsi sebagai fasilitator yang mendukung pengembangan keterampilan kolaborasi, pemecahan masalah, dan berpikir kreatif. Kemampuan guru dalam memberikan bimbingan yang tepat waktu dan relevan terhadap tantangan yang muncul selama pelaksanaan proyek menjadi kunci untuk membentuk sikap positif siswa terhadap pembelajaran.

Dalam konteks peningkatan minat belajar peserta didik di sekolah, peran guru dalam menghadirkan model pembelajaran PjBL menjadi faktor penentu. Melalui penerapan PjBL, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan, meningkatkan keterlibatan siswa, serta membangkitkan rasa ingin tahu dan motivasi intrinsik. Dalam literatur psikologi pendidikan, dijelaskan bahwa minat belajar yang terbangun melalui pengalaman belajar positif dapat membawa dampak positif jangka panjang terhadap prestasi akademis dan pengembangan pribadi siswa.

Pentingnya peran guru dalam model pembelajaran berbasis proyek di kelas rendah tidak hanya menciptakan dampak langsung terhadap siswa, tetapi juga membawa implikasi lebih luas pada pengembangan sistem pendidikan. Penelitian ini, dengan merinci dan mendalami temuan dari literatur, memberikan kontribusi terhadap pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana peran guru dapat diperkuat untuk meningkatkan efektivitas PjBL dan, pada gilirannya, memotivasi peserta didik di sekolah. Melalui refleksi terhadap literatur ini, diharapkan muncul wawasan dan arahan bagi kebijakan pendidikan serta praktik pengajaran di tingkat kelas rendah.

Pembahasan ini memperluas wawasan terhadap peran guru dalam konteks model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) di kelas rendah dengan fokus pada upaya

meningkatkan minat belajar peserta didik di sekolah. Dalam konteks ini, literatur memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana peran guru memainkan peran utama dalam mengarahkan dan memfasilitasi PjBL, yang pada gilirannya dapat membentuk pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa.

Pertama-tama, peran guru sebagai perancang kurikulum PjBL menunjukkan kebutuhan akan kreativitas dan inisiatif dalam proses pengajaran. Guru tidak hanya memahami kebutuhan kurikulum formal, tetapi juga perlu memiliki wawasan untuk mengintegrasikan proyek-proyek yang dapat meningkatkan pemahaman siswa. Dalam literatur, disoroti bahwa keterlibatan guru dalam pemilihan proyek yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa dapat memotivasi mereka untuk belajar dengan lebih antusias.

Selanjutnya, literatur mengungkapkan bahwa integrasi PjBL dengan materi pelajaran di kelas rendah membutuhkan kemampuan guru untuk mengenali dan mengekstrak konsep-konsep pembelajaran dari konteks proyek. Guru perlu menjembatani proyek-proyek tersebut dengan kurikulum formal, sehingga siswa dapat merasakan keterkaitan antara apa yang mereka pelajari di kelas dengan dunia nyata. Proses ini menciptakan pengalaman belajar yang lebih autentik dan relevan bagi siswa.

Peran guru sebagai pembimbing selama pelaksanaan PjBL menciptakan dinamika kelas yang berbeda. Dari literatur, ditemukan bahwa guru berfungsi sebagai fasilitator yang memandu siswa melalui perjalanan proyek, memberikan bimbingan dan dukungan saat dibutuhkan. Kemampuan guru untuk mengembangkan keterampilan kolaborasi dan pemecahan masalah siswa melalui bimbingan yang efektif menjadi elemen kunci yang menentukan keberhasilan PjBL.

Dalam upaya meningkatkan minat belajar peserta didik di sekolah, peran guru dalam menghadirkan model pembelajaran PjBL menunjukkan dampak positif. Melalui proyek-proyek yang menantang dan relevan, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, menjadikan proses pembelajaran lebih interaktif, dan merangsang rasa ingin tahu siswa. Dalam literatur psikologi pendidikan, ditekankan bahwa minat belajar yang berkembang melalui pengalaman positif seperti ini dapat membentuk motivasi intrinsik, yang memiliki dampak jangka panjang terhadap pencapaian akademis dan perkembangan pribadi siswa.

Dampak peran guru dalam model pembelajaran berbasis proyek di kelas rendah tidak hanya terbatas pada tingkat kelas, tetapi juga membawa implikasi bagi pengembangan sistem pendidikan secara keseluruhan. Guru yang terampil dalam merancang, melaksanakan, dan membimbing PjBL dapat membentuk lingkungan belajar yang dinamis, di mana siswa dapat mengembangkan berbagai keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan masa depan. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan sumbangan konseptual yang penting bagi perkembangan kebijakan pendidikan dan praktik pengajaran di kelas rendah.

Dalam konteks globalisasi dan kemajuan teknologi, PjBL menjadi semakin relevan sebagai model pembelajaran yang mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memahami dan menguasai peran mereka dalam

mengimplementasikan PjBL. Dengan demikian, literatur ini bukan hanya memberikan gambaran tentang konsep dan temuan terkini seputar PjBL, tetapi juga menyajikan landasan bagi pengembangan program pelatihan guru yang memadai dalam mengadopsi dan mengoptimalkan model pembelajaran ini.

Secara keseluruhan, peran guru dalam menentukan model pembelajaran berbasis proyek di kelas rendah tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis, tetapi juga dengan kemampuan untuk menginspirasi dan memotivasi siswa. Dengan memperdalam pemahaman ini melalui studi pustaka, diharapkan bahwa guru dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam membentuk masa depan pendidikan yang lebih baik.

Pentingnya peran guru dalam mengembangkan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) di kelas rendah sebagai upaya meningkatkan minat belajar peserta didik di sekolah merupakan aspek yang mendalam dan kompleks. Dari sudut pandang literatur, peran guru dalam konteks PjBL mencakup berbagai dimensi yang berkontribusi pada pembentukan pengalaman belajar yang unik dan efektif bagi siswa.

Pertama-tama, peran guru sebagai perancang kurikulum PjBL menuntut pemahaman mendalam akan kebutuhan kurikulum formal dan kemampuan untuk mengintegrasikan proyek-proyek yang sesuai. Dalam konteks ini, literatur menyoroti pentingnya guru sebagai arsitek utama pengalaman belajar siswa, di mana mereka bukan hanya mengadaptasi kurikulum yang ada tetapi juga merancang proyek-proyek yang memotivasi dan relevan. Guru perlu memainkan peran strategis dalam menciptakan kurikulum yang tidak hanya sesuai dengan standar pendidikan, tetapi juga dapat menciptakan pengalaman belajar yang dapat mendorong minat belajar siswa.

Selanjutnya, integrasi PjBL dengan materi pelajaran di kelas rendah membutuhkan kreativitas dan inisiatif guru. Dari studi pustaka, ditemukan bahwa guru perlu memiliki kemampuan untuk mengaitkan konsep-konsep pembelajaran dengan proyek-proyek dunia nyata. Ini menuntut penerapan pendekatan yang lebih kontekstual, di mana guru tidak hanya menjadi penyampai informasi, tetapi juga pendekatan fasilitator yang mengarahkan siswa untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam konteks praktis. Proses integrasi ini menjadi kunci untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna dan relevan.

Peran guru sebagai pembimbing selama pelaksanaan PjBL menyoroti interaksi dinamis antara guru dan siswa. Dari literatur, terlihat bahwa guru perlu memiliki kemampuan sebagai fasilitator yang mendukung siswa dalam mengembangkan keterampilan kolaborasi, pemecahan masalah, dan berpikir kreatif. Guru juga diharapkan memberikan bimbingan yang tepat waktu dan relevan terhadap tantangan yang muncul selama pelaksanaan proyek. Hal ini tidak hanya menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, tetapi juga meningkatkan kemampuan siswa untuk bekerja dalam tim dan menghadapi masalah secara mandiri.

Dalam rangka meningkatkan minat belajar peserta didik di sekolah, peran guru dalam menghadirkan model pembelajaran PjBL menjadi aspek yang sangat signifikan. Dari literatur psikologi pendidikan, ditemukan bahwa minat belajar yang terbangun melalui pengalaman positif dapat memberikan dampak jangka panjang terhadap pencapaian

akademis dan pengembangan pribadi siswa. Guru, melalui peran mereka dalam PjBL, dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan, merangsang rasa ingin tahu, dan memotivasi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Pentingnya peran guru dalam PjBL tidak hanya memengaruhi tingkat kelas, tetapi juga membawa implikasi yang lebih luas pada perubahan sistem pendidikan. Guru yang terampil dalam merancang, melaksanakan, dan membimbing PjBL dapat menjadi katalisator perubahan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif, responsif, dan sesuai dengan tuntutan zaman. Penelitian ini, melalui telaah literatur yang mendalam, mencoba memberikan sumbangan terhadap pemahaman tentang peran guru dalam model pembelajaran berbasis proyek sebagai strategi untuk meningkatkan minat belajar siswa

Di tengah dinamika pendidikan global yang terus berkembang, guru perlu memainkan peran yang semakin kompleks dan menuntut. Mereka tidak hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai desainer pengalaman belajar yang memotivasi dan membantu siswa mengembangkan keterampilan yang relevan dengan dunia nyata. Oleh karena itu, penguatan peran guru dalam PjBL diharapkan dapat memberikan arah dan inspirasi bagi perkembangan sistem pendidikan yang lebih baik di masa depan (Setyawan, R.I., & Purwanto, A, 2019).

Secara keseluruhan, pemahaman mendalam tentang peran guru dalam konteks PjBL memberikan dasar konseptual yang kaya untuk memandu praktik pengajaran yang lebih inovatif dan efektif. Dengan merinci berbagai dimensi peran guru dalam setiap tahap PjBL, diharapkan bahwa guru dapat memanfaatkan potensi penuh dari model pembelajaran ini untuk menciptakan pengalaman belajar yang memotivasi, relevan, dan memberikan dampak positif pada minat belajar siswa.

Pentingnya peran guru dalam mengembangkan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) di kelas rendah sebagai upaya meningkatkan minat belajar peserta didik di sekolah merupakan aspek yang mendalam dan kompleks. Dari sudut pandang literatur, peran guru dalam konteks PjBL mencakup berbagai dimensi yang berkontribusi pada pembentukan pengalaman belajar yang unik dan efektif bagi siswa.

Pertama-tama, peran guru sebagai perancang kurikulum PjBL menuntut pemahaman mendalam akan kebutuhan kurikulum formal dan kemampuan untuk mengintegrasikan proyek-proyek yang sesuai. Dalam konteks ini, literatur menyoroti pentingnya guru sebagai arsitek utama pengalaman belajar siswa, di mana mereka bukan hanya mengadaptasi kurikulum yang ada tetapi juga merancang proyek-proyek yang memotivasi dan relevan. Guru perlu memainkan peran strategis dalam menciptakan kurikulum yang tidak hanya sesuai dengan standar pendidikan, tetapi juga dapat menciptakan pengalaman belajar yang dapat mendorong minat belajar siswa.

Selanjutnya, integrasi PjBL dengan materi pelajaran di kelas rendah membutuhkan kreativitas dan inisiatif guru. Dari studi pustaka, ditemukan bahwa guru perlu memiliki kemampuan untuk mengaitkan konsep-konsep pembelajaran dengan proyek-proyek dunia nyata. Ini menuntut penerapan pendekatan yang lebih kontekstual, di mana guru tidak

hanya menjadi penyampai informasi, tetapi juga pendekatan fasilitator yang mengarahkan siswa untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam konteks praktis. Proses integrasi ini menjadi kunci untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna dan relevan.

Peran guru sebagai pembimbing selama pelaksanaan PjBL menyoroti interaksi dinamis antara guru dan siswa. Dari literatur, terlihat bahwa guru perlu memiliki kemampuan sebagai fasilitator yang mendukung siswa dalam mengembangkan keterampilan kolaborasi, pemecahan masalah, dan berpikir kreatif. Guru juga diharapkan memberikan bimbingan yang tepat waktu dan relevan terhadap tantangan yang muncul selama pelaksanaan proyek. Hal ini tidak hanya menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, tetapi juga meningkatkan kemampuan siswa untuk bekerja dalam tim dan menghadapi masalah secara mandiri.

Dalam rangka meningkatkan minat belajar peserta didik di sekolah, peran guru dalam menghadirkan model pembelajaran PjBL menjadi aspek yang sangat signifikan. Dari literatur psikologi pendidikan, ditemukan bahwa minat belajar yang terbangun melalui pengalaman positif dapat memberikan dampak jangka panjang terhadap pencapaian akademis dan pengembangan pribadi siswa. Guru, melalui peran mereka dalam PjBL, dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan, merangsang rasa ingin tahu, dan memotivasi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Pentingnya peran guru dalam PjBL tidak hanya memengaruhi tingkat kelas, tetapi juga membawa implikasi yang lebih luas pada perubahan sistem pendidikan. Guru yang terampil dalam merancang, melaksanakan, dan membimbing PjBL dapat menjadi katalisator perubahan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif, responsif, dan sesuai dengan tuntutan zaman. Penelitian ini, melalui telaah literatur yang mendalam, mencoba memberikan sumbangan terhadap pemahaman tentang peran guru dalam model pembelajaran berbasis proyek sebagai strategi untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Di tengah dinamika pendidikan global yang terus berkembang, guru perlu memainkan peran yang semakin kompleks dan menuntut. Mereka tidak hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai desainer pengalaman belajar yang memotivasi dan membantu siswa mengembangkan keterampilan yang relevan dengan dunia nyata. Oleh karena itu, penguatan peran guru dalam PjBL diharapkan dapat memberikan arah dan inspirasi bagi perkembangan sistem pendidikan yang lebih baik di masa depan.

Secara keseluruhan, pemahaman mendalam tentang peran guru dalam konteks PjBL memberikan dasar konseptual yang kaya untuk memandu praktik pengajaran yang lebih inovatif dan efektif. Dengan merinci berbagai dimensi peran guru dalam setiap tahap PjBL, diharapkan bahwa guru dapat memanfaatkan potensi penuh dari model pembelajaran ini untuk menciptakan pengalaman belajar yang memotivasi, relevan, dan memberikan dampak positif pada minat belajar siswa.

Dalam mengimplementasikan PjBL, guru juga perlu mengadaptasi perannya sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Proses PjBL tidak selalu berjalan mulus, dan guru perlu memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan dinamika kelas, menyesuaikan

pendekatan pembelajaran, dan merespons kebutuhan individual siswa. Oleh karena itu, peran guru tidak hanya sebagai pemberi tugas atau penyampai informasi, tetapi lebih sebagai pemandu dan fasilitator yang sensitif terhadap perkembangan dan kebutuhan siswa.

Selain itu, literatur mencermati pentingnya pembinaan keterampilan guru dalam mengelola kelas dalam konteks PjBL. Guru perlu memiliki kemampuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, memotivasi, dan menginspirasi siswa. Kemampuan ini melibatkan keterampilan komunikasi, manajemen waktu, dan pemahaman mendalam tentang dinamika kelompok dalam konteks PjBL. Guru perlu mampu mengelola berbagai peran dan tanggung jawab mereka dengan efisien, sehingga PjBL dapat diimplementasikan dengan sukses.

Selanjutnya, peran guru juga mencakup evaluasi dan umpan balik terhadap proyek-proyek yang dilakukan siswa. Guru perlu mengembangkan metode evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran PjBL, memastikan bahwa siswa tidak hanya menyelesaikan proyek dengan baik tetapi juga memahami konsep-konsep yang mendasarinya. Penilaian formatif dan sumatif dapat digunakan secara seimbang untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang pencapaian siswa dan efektivitas PjBL sebagai model pembelajaran (Yuniarti, 2021).

Pentingnya pengembangan profesional bagi guru dalam konteks PjBL juga ditekankan dalam literatur. Guru perlu memiliki kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan workshop yang fokus pada PjBL, memperbarui keterampilan mereka, dan mendapatkan wawasan tentang praktik terbaik dalam mengimplementasikan model pembelajaran ini. Pengembangan profesional yang berkelanjutan dapat membantu guru mengatasi tantangan dan mendukung inovasi dalam pembelajaran mereka.

Di samping itu, literatur menggarisbawahi peran guru sebagai model peran yang baik dalam PjBL. Guru yang menunjukkan sikap positif terhadap pembelajaran, keterlibatan yang tinggi, dan semangat eksplorasi dapat memberikan inspirasi kepada siswa. Melalui model peran ini, guru dapat membentuk budaya pembelajaran yang memotivasi dan merangsang minat belajar siswa.

Simpulan

Secara keseluruhan, penelitian ini telah menyoroti peran krusial guru dalam mengembangkan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) di kelas rendah dengan tujuan meningkatkan minat belajar peserta didik di sekolah. Dari telaah literatur, tergambar bahwa peran guru dalam PjBL tidak terbatas pada aspek kurikulum formal, tetapi mencakup dimensi yang lebih luas, termasuk desain pembelajaran, bimbingan selama pelaksanaan proyek, manajemen kelas, evaluasi, pengembangan profesional, dan menjadi model peran yang baik.

Peran guru sebagai perancang kurikulum PjBL menyoroti kebutuhan akan pemahaman mendalam tentang kebutuhan kurikulum formal dan keterampilan untuk

mengintegrasikan proyek-proyek yang sesuai. Guru tidak hanya menjadi penyampai informasi tetapi arsitek utama pengalaman belajar siswa, menciptakan kurikulum yang menggabungkan standar pendidikan dengan proyek-proyek yang memotivasi dan relevan. Integrasi PjBL dengan materi pelajaran di kelas rendah menuntut kreativitas guru untuk mengaitkan konsep-konsep pembelajaran dengan proyek-proyek dunia nyata, menciptakan pengalaman belajar yang kontekstual dan relevan.

Peran guru sebagai pembimbing selama pelaksanaan PjBL menyoroti interaksi dinamis antara guru dan siswa. Guru berfungsi sebagai fasilitator yang mendukung siswa dalam mengembangkan keterampilan kolaborasi, pemecahan masalah, dan berpikir kreatif. Bimbingan yang efektif dari guru memainkan peran kunci dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan meningkatkan kemampuan siswa untuk bekerja dalam tim dan menghadapi tantangan mandiri. Ini menciptakan dinamika kelas yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam upaya meningkatkan minat belajar peserta didik di sekolah, peran guru dalam menghadirkan model pembelajaran PjBL menjadi sangat penting. Minat belajar yang terbangun melalui pengalaman positif, seperti yang ditawarkan oleh PjBL, dapat memberikan dampak jangka panjang terhadap prestasi akademis dan perkembangan pribadi siswa. Guru, melalui peran mereka dalam PjBL, dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, merangsang rasa ingin tahu, dan memotivasi siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

Pentingnya peran guru dalam PjBL juga membawa implikasi yang lebih luas pada perubahan sistem pendidikan. Guru yang terampil dalam merancang, melaksanakan, dan membimbing PjBL dapat menjadi agen perubahan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang responsif, inklusif, dan sesuai dengan kebutuhan zaman. Pengembangan peran guru dalam PjBL juga menekankan pentingnya pengembangan profesional berkelanjutan, di mana guru dapat mengikuti pelatihan dan workshop untuk memperbarui keterampilan mereka dan mendapatkan wawasan tentang praktik terbaik dalam mengimplementasikan model pembelajaran ini.

Sebagai kesimpulan, peran guru dalam PjBL sangat kompleks dan mencakup berbagai aspek yang saling terkait. Guru bukan hanya penyampai informasi, tetapi juga perancang pengalaman belajar, pembimbing selama pelaksanaan proyek, manajer kelas, evaluator, pengembang profesional, dan model peran yang baik. Penting bagi guru untuk memahami peran mereka secara holistik dan beradaptasi dengan kebutuhan dan dinamika PjBL. Dengan demikian, guru dapat menjadi katalisator yang efektif dalam menciptakan pengalaman belajar yang menarik, relevan, dan berdampak positif pada minat belajar siswa di sekolah.

Daftar Pustaka

Afriani, M. H. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Materi Menulis Teks Deskriptif. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 52-61.

- Albanese, B. (2019). From meaning proposer to cultural mediator: The Literature teacher's roles in an audiovisual adaptation project. *Calidoscopio*, 17(3), 575–591. <https://doi.org/10.4013/cld.2019.173.09>
- Amini, R. (2019). The difference of students learning outcomes using the project-based learning and problem-based learning model in terms of self-efficacy. *Journal of Physics: Conference Series*, 1387(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1387/1/012082>
- Carvalho, A. R. (2021). Assessing Teachers and Peer Teacher Students' Perceptions of Their Motivations and Participation Impact in Peer Learning Projects: The Role of Content Analysis Supported by WebQDA. *Advances in Intelligent Systems and Computing*, 1345, 80–99. https://doi.org/10.1007/978-3-030-70187-1_7
- Christensson, J. (2020). Interactional role shift as communicative project in student teachers' oral presentations. *Multimodal Communication*, 9(2). <https://doi.org/10.1515/mc-2020-0008>
- Dai, N. V. (2021). Project-based teaching in organic chemistry through blended learning model to develop self-study capacity of high school students in Vietnam. *Education Sciences*, 11(7). <https://doi.org/10.3390/educsci11070346>
- de la Iglesia Villasol, M. C. (2018). Learning based on a teaching project: Learning, creativity, innovation and new roles of the teacher's training in the digital age. *Revista Complutense de Educacion*, 29(4), 1253–1278. <https://doi.org/10.5209/RCED.55256>
- Eliyanti, M. (2018). Pengembangan pembelajaran aktif menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dalam pembelajaran bahasa sastra Indonesia di kelas rendah. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 5(1).
- Fan, X. (2018). Research on oral english flipped classroom project-based teaching model based on cooperative learning in China. *Kuram ve Uygulamada Egitim Bilimleri*, 18(5), 1988–1998. <https://doi.org/10.12738/estp.2018.5.098>
- Fowler, R. (2018). Gendered risks of team-based learning: A model of inequitable task allocation in project-based learning. *IEEE Transactions on Education*, 61(4), 312–318. <https://doi.org/10.1109/TE.2018.2816010>
- Gómez, C. (2019). Teacher role tensions in the transition to project-oriented curriculum. *International Symposium on Project Approaches in Engineering Education*, 9, 594–601.
- Hadley, H. L. (2018). Valuing uncertainty: The role of purposeful, supported discomfort in critical, project-based teacher education. *Clinical Experiences in Teacher Education: Critical, Project-Based Interventions in Diverse Classrooms*, 34–48.
- Handoyono, N. A. (2020). Project-based learning model with real object in vocational school learning. *Journal of Physics: Conference Series*, 1700(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1700/1/012045>
- Hargreaves, E. (2018). Using action research to explore the role of the international academic consultant: drawing on participants' perceptions in a teacher development project in

- Pakistan. *Teacher Development*, 22(1), 1–15. <https://doi.org/10.1080/13664530.2017.1298534>
- Hosseini-Mohand, H. (2021). Analysis of the use and integration of the flipped learning model, project-based learning, and gamification methodologies by secondary school mathematics teachers. *Sustainability (Switzerland)*, 13(5), 1–18. <https://doi.org/10.3390/su13052606>
- Jalinus, N. (2020). How project-based learning and direct teaching models affect teamwork and welding skills among students. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 11(11), 85–111.
- Khamidulin, V. S. (2020). Development of a model of project-based learning. *Vyshee Obrazovanie v Rossii*, 29(1), 135–149. <https://doi.org/10.31992/0869-3617-2020-29-1-135-149>
- Kleban, M. (2021). ACADEMIC ENGLISH LANGUAGE TEACHERS' ROLES IN A VIRTUAL AND HYBRID EXCHANGE PROJECT. *Philological Class*, 26(3), 178–187. <https://doi.org/10.51762/1FK-2021-26-03-15>
- Kolyvas, S. (2020). Role of the teacher training and the new technologies in the design of innovative educational projects in Greece*. *ACM International Conference Proceeding Series*, 877–884. <https://doi.org/10.1145/3434780.3436638>
- Mahanal, S. (2014, September). Peran guru dalam melahirkan generasi emas dengan keterampilan abad 21. *Seminar Nasional Pendidikan HMPS Pendidikan Biologi FKIP Universitas Halu Oleo*, Vol. 1, pp 1-16.
- Moorhouse, B. (2018). Taking an active role in our pre-service teachers' overseas teaching experiences: a report on an experiential learning project in China. *Journal of Education for Teaching*, 44(2), 241–242. <https://doi.org/10.1080/02607476.2017.1370482>
- Morrison, J. (2021). Teachers' Role in Students' Learning at a Project-Based STEM High School: Implications for Teacher Education. *International Journal of Science and Mathematics Education*, 19(6), 1103–1123. <https://doi.org/10.1007/s10763-020-10108-3>
- Pasi, B. N. (2019). Teacher's perception towards their role in course level project-based learning environment. *Journal of Engineering Education Transformations*, 33, 91–94.
- Prasetyo, W. H. (2023). Promoting Digital Citizenship among Student-Teachers: The Role of Project-Based Learning in Improving Appropriate Online Behaviors. *Participatory Educational Research*, 10(1), 389–407. <https://doi.org/10.17275/per.23.21.10.1>
- Pucha, R. (2018). Engagement in practice: Socio-technical project-based learning model in a freshman engineering design course. *ASEE Annual Conference and Exposition, Conference Proceedings*, 2018.
- Roziqin, M. K. (2018). Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek (project based learning) terhadap minat belajar dan keterampilan proses sains siswa pada pembelajaran fisika di SMAN Balung. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 7(1), 108-115.

-
- Sabouri, P. (2020). The formation and dynamics of teacher roles in a teacher-student groupwork during a robotic project (fundamental). *ASEE Annual Conference and Exposition, Conference Proceedings*, 2020.
- Setyawan, R.I., & Purwanto, A. (2019). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Dikdas Bantara*, 2(2).
- Stephenson, C. (2019). The role of the Extended Project Qualification in developing self-regulated learners: exploring students' and teachers' experiences. *Curriculum Journal*, 30(4), 392–421. <https://doi.org/10.1080/09585176.2019.1646665>
- Sudjimat, D. A. (2020). Implementation of Project-Based Learning Model and Workforce Character Development for the 21st Century in Vocational High School. *International Journal of Instruction*, 14(1), 181–198. <https://doi.org/10.29333/IJI.2021.14111A>
- Yuniarti, Y. (2021). Project based learning sebagai model pembelajaran teks anekdot pada siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(2), 73-81.